

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kepolisian Resor Pasaman Barat sudah berperan langsung dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel *online* di wilayah hukumnya, baik yang bersifat pre-empetif (sosialisasi ke masjid-masjid, memberikan himbauan melalui iklan tentang bahaya perjudian, sosialisasi hukum di kantor wali nagari/rumah tokoh masyarakat), preventif (mengadakan patroli secara rutin dan berkelanjutan, Bhabinkamtibmas *door to door*) dan represif (melakukan penangkapan terhadap pelaku judi togel *online* baik itu bandar judi *online* maupun pemain dari judi togel *online* tersebut).
2. Faktor-faktor yang menghambat Polres Pasaman Barat dalam menangani perjudian togel *online*, antara lain kesadaran dan kepedulian masyarakat yang kurang, barang bukti mudah dirubah dan dihilangkan, alokasi *Ip adress public website* pemain judi togel *online* berada di luar negeri, badan khusus yang mengatasi masalah siber hanya sampai tingkat Polda Sumbar.

B. Saran

1. Aparat Polres Pasaman Barat harus mengedepankan pendekatan pre-empetif dan preventif yang sudah dijalankan, mengingat penegakan hukum merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menyelaraskan nilai-nilai yang tercermin dalam perilaku masyarakat untuk menciptakan ketentraman sosial.
2. Diharapkan masyarakat untuk lebih terbuka memberikan informasi serta laporan kepada kepolisian terkait tindak pidana judi togel *online* yang terjadi di sekitar wilayah tempat tinggalnya dengan saling berkoordinasi dengan pihak kepolisian.